

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)* Pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Dava Indira Dandy¹, Wildan Fathil Padil² Alfiana³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung^{1,2,3}

*Email:

davaindira@umbandung.ac.id wildanfathil@umbandung.ac.id alfiana.dr@umbandung.ac.id

Diterima: 28-01-2026 | Disetujui: 08-02-2026 | Diterbitkan: 10-02-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Return on Assets (ROA) on Price to Book Value (PBV) in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The research method used is a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of companies obtained from the official IDX website and each company. The analysis technique used is panel data regression with a Random Effect Model (REM) estimated using the Generalized Least Square (GLS) method. The results show that partially Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on Price to Book Value (PBV), while Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on PBV. Simultaneously, CR and ROA have a significant effect on PBV. The coefficient of determination value of 97.3% indicates that most of the variation in PBV can be explained by CR and ROA, while the remainder is influenced by other variables outside the research model. The results of this study indicate that profitability has a more dominant role than liquidity in determining company value.

Keywords: Current Ratio, Return On Assets, Price Book Value, Company Value, Food and Beverage Industry.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model Random Effect Model (REM) yang diestimasi menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sedangkan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Secara simultan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien determinasi sebesar 97,3% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi PBV dapat dijelaskan oleh CR dan ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan likuiditas dalam

menentukan nilai perusahaan.

Katakunci: *Current Ratio, Return On Assets, Price Book Value, Nilai Perusahaan, Industri Makanan dan Minuman.*

Bagaimana Cara Sitosi Artikel ini:

Dandy, D. I., Padil, W. F., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 618-628.
<https://doi.org/10.63822/6bh0j872>

PENDAHULUAN

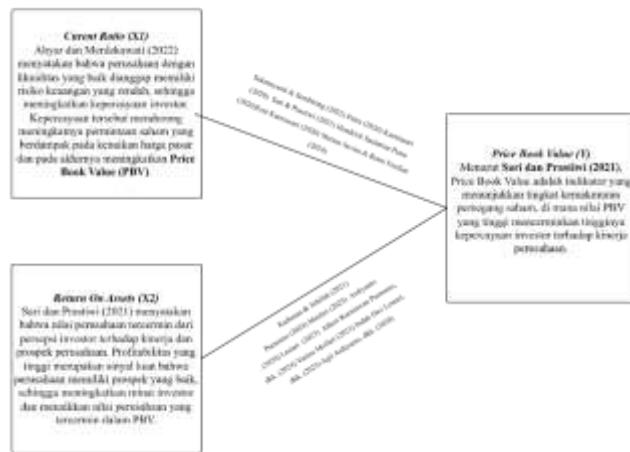
Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta stabilitas harga dan ketahanan pangan di Indonesia. Perkembangan industri makanan dan minuman sering kali mencerminkan pola konsumsi masyarakat, dinamika ekonomi makro, serta respon terhadap perubahan sosial dan teknologi. Selain itu, sektor ini termasuk salah satu sektor yang tetap beroperasi selama periode krisis, termasuk pada masa pandemi COVID-19, yang memberikan tekanan sekaligus peluang adaptasi bagi perusahaan di seluruh dunia.

Perdagangan saham sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek industri ini. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI diharapkan mampu memberikan transparansi laporan keuangan, menjadi sarana investasi publik, serta memainkan peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Periode 2020–2024 merupakan rentang waktu yang menarik untuk ditelaah karena industri ini menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti gangguan rantai pasok global, fluktuasi harga bahan baku, perubahan pola konsumsi akibat pandemi, serta kebijakan pemerintah terkait keamanan pangan dan investasi.

Penelitian terhadap kinerja industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2024 penting dilakukan untuk memahami dinamika pertumbuhan, profitabilitas, likuiditas, serta nilai pasar perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang berubah cepat. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai respons perusahaan terhadap tekanan eksternal, tetapi juga menjadi dasar rekomendasi bagi pemangku kepentingan seperti investor, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam mengambil keputusan strategis yang berbasis data.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, melalui indikator-indikator keuangan tersendiri maupun perubahan nilai pasar di tengah dinamika ekonomi nasional dan global.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Gambar Kerangka Pemikiran

Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

(Dandy, et al.)

Hipotesis yang di rumuskan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- H1 : Current Ratio (CR) Berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV)
- H2 : Return On Assets (ROA) Berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV)
- H3 : Current Ratio (CR) dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Price Book Value

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menjelaskan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Price Book Value (PBV). Objek penelitian adalah perusahaan industri batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan

tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu Current Ratio dan Return On Assets, serta variabel dependen berupa Return On Assets. Seluruh variabel diukur menggunakan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan.

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan perkembangan masing-masing variabel penelitian, serta analisis regresi linear data panel untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Industri Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dengan total sebanyak 132 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tabel Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan termasuk dalam sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	132
2	Perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020–2024.	45
3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.	45
4	Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk menghitung CR, ROA, dan PBV.	15

5	Perusahaan memiliki nilai harga saham relatif tertinggi dibanding perusahaan lain dalam kelompok industri utama.	6
---	--	---

Berdasarkan kriteria tersebut, dari 132 populasi peneliti menerima sebanyak 6 sampel yang dapat diteliti. Berikut adalah nama-nama perusahaan Industri Makanan & Minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. 2 Tabel Sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
3	MYOR	Mayora Indah Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
6	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data melalui nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Pada penelitian ini, variabel yang dianalisis dalam perhitungan statistik deskriptif meliputi X1 yaitu CR, X2 yaitu ROA, dan Y yaitu PBV. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut kemudian digunakan untuk menggambarkan kondisi sampel penelitian secara keseluruhan.

Tabel 1. 3 Tabel Uji Deskriptif

Date: 01/25/26 Time: 05:18
Sample: 2020 2024

	PBV	CR	ROA
Mean	0.059023	69.16643	0.107150
Median	0.033874	1.790000	0.095000
Maximum	0.739506	618.3800	0.599000
Minimum	-0.050147	0.600000	-0.034100
Std. Dev.	0.134130	164.5350	0.105373
Skewness	4.550976	2.334353	3.411613
Kurtosis	23.66446	7.225830	17.14297
Jarque-Bera	637.3316	49.56806	308.2249
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1.770687	2074.993	3.214500
Sum Sq. Dev.	0.521738	785081.0	0.322002
Observations	30	30	30

*Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
(Dandy, et al.)*

2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel dilakukan melalui pengujian terhadap tiga pendekatan estimasi model,, diantaranya adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan, dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Chow

Tabel 1. 4 Tabel Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.262239	(5,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.346929	5	0.0000

Berdasarkan tabel diatas yang menyajikan hasil uji Chow diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi 0.05, secara statistik H0 ditolak dan menerima H1. Model estimasi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 1. 5 Tabel Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.676004	2	0.0585

Berdasarkan diatas yang menyajikan hasil Uji Hausman, diperoleh nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0585. Nilai ini lebih dari tingkat signifikansi 0.05, secara statistik H0 diterima dan menolak H1. Model estimasi untuk data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

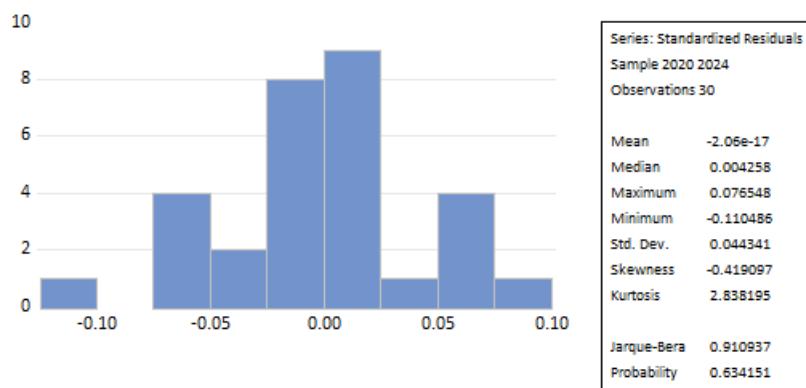
Dalam penelitian ini, *Random Effect Model* (REM) yang diestimasi dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) merupakan model yang paling tepat untuk menganalisis perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Kemampuan GLS dalam mengatasi pelanggaran asumsi klasik membuat metode ini relevan, terutama pada analisis data panel. Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, apabila yang model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka uji Heteroskedastisitas tidak perlu dilakukan karena REM dianggap sebagai model yang efisien (Algifari, 2021).

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, *Random Effect Model* (REM) yang diestimasi dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) merupakan model yang paling tepat untuk menganalisis perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Kemampuan GLS dalam mengatasi pelanggaran asumsi klasik membuat metode ini relevan, terutama pada analisis data panel. Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, apabila yang model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka uji Heteroskedastisitas tidak perlu dilakukan karena REM dianggap sebagai model yang efisien (Algafari, 2021).

1. Apabila tingkat signifikansi $> 5\% (\alpha = 0.05)$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila tingkat signifikansi $< 5\% (\alpha = 0.05)$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. 6 Tabel Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera, diperoleh nilai probabilitas sebesar **0,634151** yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **residual dalam model regresi berdistribusi normal**, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolenieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan terjadinya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Basuki & Prawoto, 2016). Apabila terjadi gejala multikolinearitas, koefisien regresi dari variabel independen akan menjadi tidak signifikan dan memiliki standar *error* yang tinggi. Jika hubungan linear antara variabel independen memiliki korelasi sempurna, maka variabel-variabel tersebut mengalami kolinearitas ganda sempurna. Mengidentifikasi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah multikolinearitas antar

variabel independen dalam model regresi

Tabel 1. 7 Tabel Uji Multikolenieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 01/25/26 Time: 05:32			
Sample: 1 30			
Included observations: 30			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.63E-05	2.141731	NA
CR	1.76E-09	1.212724	1.025291
ROA	0.004293	2.122007	1.025291

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), diperoleh nilai Centered VIF untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 1,025291 dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,025291, di mana seluruh nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian.

Estimasi Random Effect Model (REM)

Tabel 1. 8 Tabel Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model (REM)

Method: PanelOLS (cross-section random effects)				
Date: 01/25/26 Time: 05:27				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.063140	0.015775	-4.002407	0.0004
CR	-0.000112	5.16E-05	-2.169872	0.0390
ROA	1.212335	0.036177	33.51113	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.035423	0.7628	
Idiosyncratic random		0.019753	0.2372	
Weighted Statistics				
R-squared	0.973430	Mean dependent var	0.014282	
Adjusted R-squared	0.971462	S.D. dependent var	0.124633	
S.E. of regression	0.021054	Sum squared resid	0.011969	
F-statistic	494.5990	Durbin-Watson stat	1.891960	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.890718	Mean dependent var	0.059023	
Sum squared resid	0.057017	Durbin-Watson stat	0.397157	

Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024
(Dandy, et al.)

Berdasarkan pemilihan model regresi data panel menunjukkan bahwa model yang paling tepat dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Model ini diterapkan pada perusahaan industri Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2024.

Berdasarkan hasil pada model Random Effect, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0390 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa Semakin tinggi likuiditas (CR), justru nilai perusahaan (PBV) cenderung menurun, karena dana banyak menganggur → tidak produktif. Selanjutnya, variabel *Return On Aset* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang juga lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif, sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan meningkat, karena investor menilai perusahaan lebih efisien menghasilkan laba.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh dua variabel independen, yaitu *Current Rasio* (CR), Dan *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV). Untuk menguji hipotesis ini, dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM). Berdasarkan Tabel 1.8 menyajikan hasil uji t, berikut disampaikan beberapa interpretasi terhadap output uji t tersebut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi -0.000112 dan nilai probabilitas sebesar 0.0390, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05.
2. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien 1.212335 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen signifikan secara simultan (Basuki & Prawoto, 2016). Uji F pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05 dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0.05 maka koefisien regresi layak digunakan. Berdasarkan tabel 1.8 menyajikan nilai prob (F-Statistic) sebesar 0.000000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price Book Value* (PBV) dalam model regresi penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 1.8, dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0.973430 atau 97,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) mampu menjelaskan variabel *Price Book Value* (PBV) sebesar 97,3%, sedangkan sisanya sebesar 2,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM), variabel *Current Ratio (CR)* memiliki nilai koefisien sebesar $-0,000112$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0390 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat likuiditas perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi justru mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas produktif. Kondisi tersebut dapat menurunkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola aset lancar sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Secara teori, temuan ini sejalan dengan pendapat Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan ineffisiensi penggunaan aset, karena perusahaan lebih banyak menyimpan dana dalam bentuk kas atau aset lancar dibandingkan menginvestasikannya pada aset produktif yang menghasilkan laba. Oleh karena itu, investor cenderung menilai negatif perusahaan dengan CR yang terlalu tinggi karena potensi keuntungan yang tidak maksimal.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai koefisien sebesar **1,212335** dengan nilai probabilitas sebesar **$0,0000 < 0,05$** , sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV. ROA menjadi sinyal penting bagi investor karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan. Temuan ini sesuai dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan di masa depan. Investor akan merespons sinyal tersebut dengan meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham naik dan berdampak pada peningkatan PBV.

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai koefisien sebesar 1,212335 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV. ROA menjadi sinyal penting bagi investor karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa

kedua variabel independen memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan karena dapat mencerminkan adanya dana mengangur yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Secara simultan, CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai koefisien determinasi sebesar 97,3%, yang berarti bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan likuiditas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto dkk. (2020). (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020)*.
- Lestari, I. D., Yuli,) ;, Anggraeni, P., Ayu,) ;, & Octavia, N. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 566–578.
- Merien & Ferdian (2024). (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value*. (n.d.).
- PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. (n.d.).
- Radiman & Athifah. (2021). *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6713>
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia)*.
- Wahdi, & Santoso. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* (Vol. 5, Number 1).